

**GERAKAN MUHAMMADIYAH DI NAGARI UJUNG GADING,
KECAMATAN LEMBAH MELINTANG KABUPATEN PASAMAN
(1978-2004)**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mendapatkan
gelar Sarjana Humaniora dalam bidang Ilmu Sejarah**



Oleh

**ANNISA FITRI
NIM 2010711010**

**Pembimbing
Dr. Zulqaiyyim, M. Hum**

**DEPARTEMEN ILMU SEJARAH
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2026**

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **“Gerakan Muhammadiyah di Nagari Ujung Gading Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman (1978-2004)”**. Skripsi ini termasuk kedalam sejarah sosial dan sejarah pendidikan. Dari sisi sejarah sosial, skripsi ini menelusuri bagaimana Muhammadiyah tumbuh dan beradaptasi di wilayah pelosok dan perbatasan Sumatera Barat dengan Sumatera Utara. Sementara itu, dari sisi sejarah pendidikan, penelitian ini menekankan kontribusi Muhammadiyah melalui pendirian lembaga pendidikan yang berperan dalam mencerdaskan masyarakat.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sejarah yang terdiri dari 4 tahap. Tahap pertama heuristik yaitu proses mencari dan mengumpulkan atau pengumpulan sumber. Sumber tersebut, terdiri dari sumber primer dan sekunder. Selanjutnya diperoleh juga melalui sumber lisan dengan mewawancarai informan menggunakan metode sejarah lisan. Kemudian sumber yang diperoleh akan dikritisi lalu diinterpretasikan. Tahap terakhir adalah historiografi yaitu menulis hasil penelitian berbentuk karya ilmiah berupa skripsi sejarah.

Gerakan Muhammadiyah di Nagari Ujung Gading berperan dalam pengembangan pendidikan, sosial-keagamaan, dan kesehatan masyarakat. Muhammadiyah mendirikan berbagai lembaga pendidikan umum dan madrasah dari tingkat taman kanak-kanak hingga sekolah menengah atas. Selain itu, Muhammadiyah aktif dalam kegiatan sosial-keagamaan melalui pendirian masjid, mushalla, TPA, MDA, serta penyelenggaraan pengajian rutin. Dalam bidang kesehatan, Aisyiyah sebagai organisasi otonom Muhammadiyah mendirikan klinik kesehatan untuk melayani masyarakat.

Gerakan Muhammadiyah di Nagari Ujung Gading menjadi simbol perjuangan masyarakat perbatasan/terpencil dalam menghadirkan pendidikan dan pembaharuan Islam secara mandiri dan berkelanjutan. Ditengah keterbatasan infrastruktur dan letak geografis yang cukup jauh dari pusat-pusat pemerintahan, Muhammadiyah mampu hadir sebagai solusi untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Kesuksesan Muhammadiyah di daerah ini menjadi bukti bahwa perubahan sosial keagamaan tidak hanya dapat dimulai dari kota-kota besar, tetapi juga dari daerah perbatasan/terpencil, asalkan memiliki daya juang, visi yang jelas, serta dukungan masyarakat yang kuat.

Kata kunci : *Gerakan Muhammadiyah, perubahan sosial, pendidikan, sosial-keagamaan, Nagari Ujung Gading*